

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah persediaan merupakan hal yang harus segera diselesaikan oleh perusahaan. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan suatu sistem pengendalian persediaan. Sistem pengendalian persediaan adalah suatu sistem dalam upaya memperkirakan jumlah persediaan bahan baku dengan jumlah yang tepat sesuai dengan kebutuhan (Ristono, 2013).

Usaha Ahmad Souvenir merupakan usaha yang bergerak dibidang produksi tas aceh. Usaha Ahmad Souvenir berdiri pada tahun 2010 oleh bapak Ahmad yang berlokasi di Meunasah Aron, Kec. Muara Batu, Kab. Aceh Utara, Aceh. Tas aceh di toko Ahmad Souvenir mengadopsi desain dan motif tradisional yang mencerminkan warisan budaya Aceh. Motif-motif yang ada menggambarkan alam, budaya, atau sejarah Aceh. Jenis-jenis produksi yang banyak diminati adalah: tas seminar, tas ransel jumbo, tas ransel sedang, tas selempang, tas eumpang, tas abg oval, tas luna, tas luna mini, tas tiara, tas laptop, dompet dan dompet 3 lapis .

Selama ini dalam data permintaan tas aceh untuk 5 jenis yang ada di Usaha Ahmad souvenir mengalami fluktuasi permintaan dapat dilihat pada lampiran 1. Dalam memproduksi produk tas ini membutuhkan 16 bahan baku yang harus tersedia dalam sekali produksi. Namun terdapat beberapa bahan baku utama yang sangat mempengaruhi proses produksi. Untuk mengetahui bahan baku utama dalam pembuatan tas aceh, peneliti akan melakukan analisis ABC terhadap 16 bahan baku tersebut. Dalam melakukan perencanaan pembelian bahan baku, Usaha Ahmad Souvenir belum melakukan analisis pengendalian persediaan sehingga sering mengalami kekurangan bahan baku yang mengakibatkan permintaan konsumen tidak terpenuhi dengan baik. Untuk itu upaya yang dilakukan adalah melakukan pemesanan ulang untuk bahan baku tersebut, sehingga proses produksi berjalan dan bisa memenuhi kebutuhan pelanggan yang tertunda. Meskipun dalam keadaan ini Usaha Ahmad Souvenir harus menanggung

biaya akibat kehabisan persediaan

Berdasarkan data pengamatan awal peneliti di Usaha Ahmad souvenir terjadi pemesanan ulang akibat dari *stock out* pada bulan Januari sebesar Rp. 990.000, pada bulan Februari sebesar Rp. 920.000, pada bulan April sebesar Rp. 1.610.000, pada bulan Juni sebesar Rp. 1.003.000, pada bulan Juli sebesar Rp. 1.280.000, pada bulan Agustus sebesar Rp. 760.000, pada bulan September sebesar Rp. 1.500.000, dapat dilihat pada lampiran 4. Adapun dampak dari pemesanan ulang akibat dari *stock out* tersebut biaya persediaan akan bertambah sehingga keuntungan yang didapat oleh Usaha Kerajinan Tangan Ahmad Souvenir menjadi sedikit. Bahkan bila sering terjadi pemesanan ulang akibat dari *stock out* bisa mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, mendorong penelitian ini untuk mengintegrasikan dua metode yaitu *always better control* (ABC) sistem untuk menentukan prioritas bahan baku, dan metode *continuous review system* (CSR) untuk melakukan pengendalian persediaan terhadap bahan baku utama yang dapat mengoptimalkan jumlah persediaan dan meminimumkan total biaya persediaan. Oleh karena itu penelitian akan melakukan penelitian dengan judul **Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Menggunakan Metode *Always Better Control* Dan *Continuous Review System* Pada Usaha Kerajinan Tangan Ahmad Souvenir.**

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bahan baku apa saja yang paling berpengaruh terhadap biaya *inventory* dengan menggunakan metode *always better control* di Usaha Kerajinan Tangan Ahmad Souvenir?
2. Bagaimana perbandingan total biaya persediaan yang dikeluarkan oleh Usaha Kerajinan Tangan Ahmad Souvenir dengan

menggunakan metode *continuous review system* dan metode perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bahan baku apa saja yang paling berpengaruh terhadap biaya *inventory* dengan menggunakan metode *always better control* di Usaha Kerajinan Tangan Ahmad Souvenir.
2. Untuk mengetahui perbandingan total biaya persediaan yang dikeluarkan oleh Usaha Kerajinan Tangan Ahmad Souvenir dengan menggunakan metode *continuous review system* dan metode perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
Peneliti mampu mengusulkan metode pengendalian persediaan bahan baku menggunakan metode *always better control* (ABC) dan metode *continuous review system* (CSR).
2. Bagi Usaha Kerajinan Tangan Ahmad Souvenir
Diharapkan Usaha Ahmad Souvenir mampu melakukan efisiensi persediaan sehingga mampu meningkatkan keuntungan dan meminimumkan kekurangan persediaan pada proses produksi.
3. Bagi Pembaca
Diharapkan penelitian ini berguna untuk referensi dan perbandingan bagi pihak lain untuk menambah wawasan.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini dilakukan pada manajemen persediaan bahan baku produk tas aceh.
2. Analisis ini akan berfokus pada data bahan baku produk “tas aceh” tahun 2023.
3. Jenis bahan baku yang dilakukan pengendalian persediaan adalah bahan baku utama untuk pembuatan tas aceh.

1.6 Asumsi

Adapun asumsi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pada Usaha Kerajinan Tangan Ahmad Souvenir berjalan dengan normal.
2. Usaha Kerajinan Tangan Ahmad Souvenir tidak mengalami perubahan selama dilakukan penelitian.